

Kamis, 10 April 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul IHSG Bergejolak, Bos Prudential Kasih Pesan Ini ke Nasabah Unitlink

Nama Media cnbcindonesia.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250409104426-17-624509/ihsg-bergejolak-bos-prudential-kasih-pesan-ini-ke-nasabah-unitlink>

Tanggal Berita 2025-04-09 11:50

Sentiment Neutral



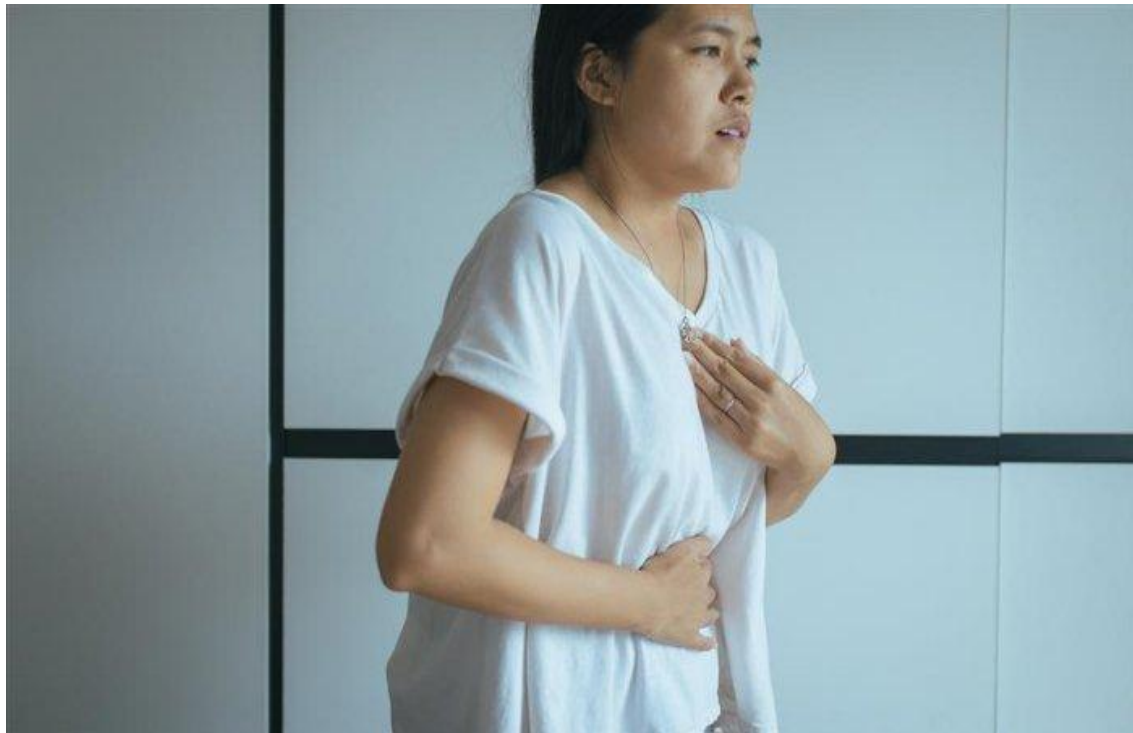
PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) buka suara terkait strategi investasinya di tengah volatilitas harga saham. Perusahaan asuransi tersebut pun memberi imbauan bagi pemilik polis Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unitlink. Menyikapi fluktuasi yang terjadi di pasar saham saat ini, Prudential menyatakan bahwa pihaknya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola sub dana PRULink sesuai dengan strategi investasi masing-masing sub dana. Di tengah meningkatnya volatilitas pasar saham dan valuasi yang lebih murah, pihaknya pun menempatkan saham pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bisnis berkelanjutan, kinerja keuangan yang kuat, manajemen yang berkualitas, serta valuasi yang menarik dan likuiditas yang baik.

Judul	Rasio Klaim Kesehatan Allianz Life Terkendali Sepanjang 2024, Begini Strateginya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/rasio-klaim-kesehatan-allianz-life-terkendali-sepanjang-2024-begini-strateginya
Tanggal Berita	2025-04-09 14:15
Sentiment	Positive



PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) menyampaikan rasio klaim asuransi kesehatan perusahaan tetap terkendali di sepanjang tahun 2024. Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia, Ong Le Keat, menyatakan bahwa perusahaan berkomitmen dalam menjaga kesehatan finansial seiring dengan memberikan perlindungan kepada nasabah. "Allianz Life memastikan tingkat rasio klaim masih dalam batas wajar. Kami terus mengelola klaim secara profesional dan menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan," ujar Ong Le kepada Kontan, Selasa (8/4).

Judul	Tips Sederhana Atasi GERD Kambuh Pasca Hari Raya Lebaran, Bisa Konsumsi Pisang hingga Oatmeal
Nama Media	wartakota.tribunnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2025/04/09/tips-sederhana-atasi-gerd-kambuh-pasca-hari-raya-lebaran-bisa-konsumsi-pisang-hingga-oatmeal
Tanggal Berita	2025-04-09 14:41
Sentiment	Positive



Hari Raya Lebaran identik dengan momen penuh kebersamaan dan makanan lezat. Saat Lebaran, kita akan disuguhkan oleh berbagai jenis makanan. Rendang, ketupat dengan opor ayam, semur daging, sambal kentang, kue-kue manis dan jenis makanan lainnya yang berlemak tinggi, asam, pedas dan pastinya sudah kita temui saat momentum Lebaran. Namun, bagi penderita GERD (Gastroesophageal Reflux Disease), ini bisa menjadi waktu yang cukup menantang. Konsumsi makanan berlemak, pedas, manis, dan bersantan secara berlebihan belum lagi pola makan yang tidak teratur dapat memicu kambuhnya gejala GERD. GERD adalah kondisi di mana asam lambung naik ke kerongkongan, menyebabkan rasa nyeri di dada (heartburn), mulut terasa asam, mual, perut kembung, dan rasa tidak nyaman setelah makan. Jika tidak ditangani dengan benar, GERD bisa mengganggu aktivitas harian bahkan kualitas tidur. Menurut Provider Credentialing & Claim Cashless Medical Advisor Allianz Life Indonesia, dr. Maya Wardhani, gejala GERD sangat rentan terjadi pasca Lebaran karena perubahan pola makan pasca berpuasa. Selama berpuasa, kebiasaan makan cenderung teratur, baik dari segi waktu dan jumlah makan, namun saat dan setelah Idul Fitri, pola dan menu makan cenderung berantakan.

Judul	Investasi Asuransi Jiwa, Ancaman Baru dari Tarif Trump
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2025-04-09 15:19
Sentiment	Neutral

Investasi Asuransi Jiwa, Ancaman Baru dari Tarif Trump

Jakarta (SIB)

Industri asuransi jiwa diproyeksikan masih menghadapi tekanan berat pada 2025. Setelah membukukan penurunan hasil investasi yang signifikan sepanjang tahun lalu, kini sektor ini kembali dibayangi oleh gejolak pasar yang dipicu sentimen global, termasuk kenaikan tarif impor oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hasil investasi industri asuransi jiwa pada 2024 hanya mencapai Rp23,91 triliun, turun 24,8% dibandingkan 2023 yang sebesar Rp31,80 triliun. Penurunan ini menjadi kontras dengan capaian tahun sebelumnya yang tumbuh 45,1%.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, menyatakan penurunan tersebut erat kaitannya dengan pelemahan pasar modal akibat tekanan ekonomi global. Tekanan terhadap pasar saham Indonesia juga kembali mencuat menjelang pembukaan bursa pada Selasa (8/4).

Berdasarkan data Google pada Senin (7/4), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat turun tajam hingga 11,46% ke level 5.730,34. Saham-saham unggulan seperti BBCA, BBRI, BMRI, BNNI, hingga TLKM tercatat anjlok 19-25%.

Meski demikian, Bursa Efek Indonesia (BEI) menegaskan bahwa belum ada kegiatan perdagangan karena masih dalam masa libur bursa. Pengamat asuransi dari Komunitas Penulis Asuransi (Kupas) Irvan

Rahardjo menilai tekanan terhadap pasar modal berpotensi memperpanjang tekanan pada portofolio investasi asuransi jiwa.

"Investasi asuransi jiwa seperti sudah diketahui mengalami tekanan pada hasil investasi yang menyusut tajam dengan jebloknya IHSG dalam beberapa waktu ini," kata Irvan, dikutip Senin (7/4).

Dia memperkirakan tekanan ini belum akan mereda seiring dengan dibukanya kembali lantai bursa setelah libur panjang dan masih lesunya bursa global. "Akan terus menghadapi penurunan tajam dengan besok, Selasa 8 April, dibukanya lantai bursa menyusul merosotnya indeks bursa di sejumlah kawasan di Asia dan AS dampak Tarif Trump," tambahnya.

Sebagai strategi, Irvan merekomendasikan agar pelaku industri asuransi jiwa mulai melakukan diversifikasi dengan mengalihkan sebagian portofolio dari saham ke instrumen yang lebih stabil, seperti Surat Berharga Negara (SBN) dalam denominasi dolar AS dan sukuk.

Menurutnya, kedua instrumen tersebut saat ini menawarkan imbal hasil yang meningkat dan bisa menjadi pilihan untuk meredam fluktuasi tajam pasar saham.

Asuransi Umum

Sebelumnya, Irvan juga menyoroti bahwa dalam jangka pendek, lini asuransi pengangkutan laut (marine cargo insurance) yang diselenggarakan asuransi umum akan terdampak langsung akibat penurunan

volume ekspor ke AS.

"Yang terutama terdampak dalam waktu dekat adalah lini asuransi pengangkutan laut ke negara AS karena meningkatnya tarif akan berdampak pada jumlah volume ekspor ke AS," kata Irvan.

Irvan menjelaskan bahwa selama ini, sebagian besar pengangkutan ekspor Indonesia ke AS menggunakan kondisi Free on Board (FOB), yang tidak mencakup asuransi pengangkutan seperti pada kondisi Cost, Insurance, and Freight (CIF). Hal ini berarti penurunan volume ekspor otomatis mengurangi kebutuhan akan asuransi pengangkutan.

Lebih lanjut, dalam jangka menengah dan panjang, Irvan memproyeksikan bahwa asuransi properti dan asuransi kredit akan merasakan dampak dari kebijakan tarif tersebut.

Peningkatan nilai tukar rupiah akan menyebabkan biaya impor naik, sementara penurunan pendapatan ekspor akibat kenaikan tarif dapat memaksa banyak pengusaha untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) atau bahkan menutup usahanya.

"Dalam jangka menengah dan panjang yang akan terdampak adalah asuransi properti dan asuransi kredit, karena meningkatnya nilai tukar rupiah akan meningkatkan biaya impor di satu sisi dan menurunnya pendapatan ekspor di sisi lain akibat kenaikan tarif akan menyebabkan banyak pengusaha menempuh PHK bahkan gulung tikar," katanya. (SIB113.COM)

Industri asuransi jiwa diproyeksikan masih menghaapi lekanan berat pada 2025. Setelah membukukan penutunan hasi investasi yang signifikan sepanjang tahun latu, Kini sektor inv kembalidibayangi oleh gejolak pasar yang dipicu sentimen global, termasuk kenaikan tri Impor oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hasil investasi industri asuransi jiwa pada 2024 hanya mencapai p23,91 trilun, turun 24,8? dibandingkan 2023 yang sebesar Fip31,80 irilun. Penurunan Ini menjadi kontras dengan capalan tahun sebelumnya yang tumbuh 45, 196, Ketua Dewan Pengurus AAAl, Budi Tampubolon, menyatakan penurunan tersebut erat kaitannya dengan pelemahan pasar modal akibat tekanan ekonomi global. Tekanan terhadap pasar saham Indonesia Juga kembali mencuat menjelang pembukaan bursa pada Selasa (84) Berdasarkan data Google pada Senin (71), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat turun tajam hingga 11.46% ke level 5.730.34.

Judul Utak-Atik Asuransi Jiwa Sesuaikan Taktik Investasi Saat Gejolak Pasar Saham

Nama Media bisnis.com

Newstrend

Halaman/URL <https://premium.bisnis.com/read/20250409/656/1867875/utak-atik-asuransi-jiwa-sesuaikan-taktik-investasi-saat-gejolak-pasar-saham>

Tanggal Berita 2025-04-09 17:55

Sentiment Positive



Di tengah gejolak pasar modal, industri asuransi jiwa perlu menyusun strategi investasi untuk menjaga performa keuangan perusahaan dan perlindungan optimal bagi pemegang polis. Menurut data AAJI hingga Desember 2024, total investasi industri asuransi jiwa pada instrumen saham mencapai Rp133,99 triliun atau sekitar 24,7% dari total portofolio investasi. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 10,8% secara tahunan (year-on-year), sejalan dengan tren penurunan nilai investasi saham yang tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode yang sama. Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menegaskan saat ini industri asuransi perlu mempertimbangkan instrumen investasi yang lebih stabil dan risiko rendah untuk menghadapi tekanan pasar yang masih berlangsung. Industri asuransi jiwa sebaiknya mempertimbangkan instrumen investasi dengan karakteristik yang lebih stabil dan risiko yang lebih terukur, kata Togar kepada Bisnis, pada Rabu (9/4/2025).

Judul	Zurich Life Bidik Pasar Asuransi Pendidikan di Bali
Nama Media	bali.bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bali.bisnis.com/read/20250409/538/1867900/zurich-life-bidik-pasar-asuransi-pendidikan-di-bali
Tanggal Berita	2025-04-09 18:32
Sentiment	Positive



PT Zurich Topas Life (Zurich Life) membidik potensi nasabah asuransi pendidikan di Bali sebagai solusi untuk masyarakat di tengah biaya pendidikan yang naik hingga 15% per tahun. Presiden Direktur PT Zurich Topas Life Richard Ferryanto menjelaskan biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang mendorong tingkat inflasi pada awal tahun ini di wilayah Bali. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, tercatat Provinsi Bali mengalami inflasi (YoY) sebesar 1,21% untuk periode Februari 2025, dengan pendidikan menjadi salah satu kelompok komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi. "Di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang, masyarakat membutuhkan solusi yang tidak hanya memberikan perlindungan, tetapi juga membantu mereka mempersiapkan kebutuhan masa depan dengan lebih stabil, termasuk untuk biaya pendidikan yang menjadi prioritas bagi banyak orang tua," jelas Richard, Rabu (9/4/2025).

Judul	Kejagung Periksa Saksi Baru Kasus Korupsi PT Jiwasyara
Nama Media	harian.disway.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://harian.disway.id/read/866866/kejagung-periksa-saksi-baru-kasus-korupsi-pt-jiwasyara
Tanggal Berita	2025-04-09 18:35
Sentiment	Neutral



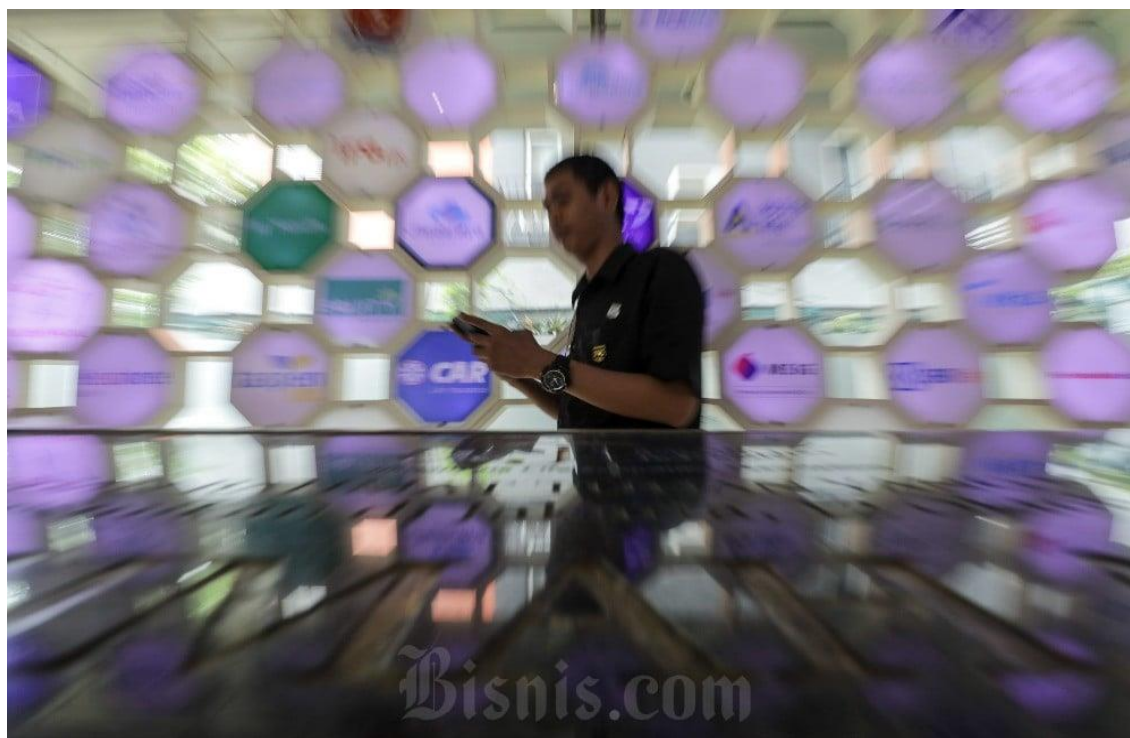
Kejaksaan Agung melalui tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Khusus (JAM Pidsus) terus menunjukkan komitmen dalam mengusut tuntas kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan PT Asuransi Jiwasyara (Persero). Proses penyidikan kepada para saksi masih berlanjut guna memperkuat pembuktian dan melengkapi pemberkasan kasus tersebut serta memberikan kesaksian terkait kasus tindak pidana korupsi. Rabu, 9 April 2025, Kejaksaan Agung kembali memanggil dan memeriksa satu orang saksi dalam dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asuransi Jiwasyara (Persero) periode 2008-2018. Pemanggilan ini dilakukan sebagai bagian dari proses hukum yang telah berjalan sejak kasus ini pertama kali mencuat ke publik.

Judul	Gejolak IHSG, AAJI Sarankan Asuransi Jiwa Fokus Investasi ke SBN
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20250409/215/1867869/gejolak-ihsg-aaji-sarankan-asuransi-jiwa-fokus-investasi-ke-sbn
Tanggal Berita	2025-04-09 20:30
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendorong pelaku anggotanya untuk semakin cermat dalam menyusun strategi investasi di tengah gejolak pasar modal yang kian tinggi pascalibur panjang Idulfitri 2025. Strategi investasi ini penting demi menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan perlindungan optimal bagi pemegang polis. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menegaskan bahwa saat ini industri perlu mempertimbangkan instrumen investasi yang lebih stabil dan berisiko rendah untuk menghadapi tekanan pasar yang sedang berlangsung. "Dalam situasi gejolak pasar modal yang tinggi seperti sekarang ini, industri asuransi jiwa sebaiknya mempertimbangkan instrumen investasi dengan karakteristik yang lebih stabil dan risiko yang lebih terukur," kata Togar kepada Bisnis, pada Rabu (9/4/2025).

Judul	IHSG Anjlok, Asuransi Jiwa Tetap Optimistis Hadapi Volatilitas Pasar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20250409/215/1867868/ihsg-anjlok-asuransi-jiwa-tetap-optimistis-hadapi-volatilitas-pasar
Tanggal Berita	2025-04-09 22:53
Sentiment	Neutral



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai gejolak pasar saham bersifat sementara dan tidak mengganggu stabilitas industri dalam jangka panjang. Sebagai konteks, sebagian besar perusahaan asuransi mengandalkan hasil investasi termasuk dari pasar saham untuk meraih laba dan membayar klaim nasabah. Dalam kondisi ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat anjlok hingga 9,19% atau turun 598,55 poin ke level 5.912,06 pada pembukaan perdagangan Selasa (8/4/2025). Sedangkan hari ini (9/4/2025), indeks mengalami pelemahan 0,47% menjadi 5.967 pada sesi penutupan. Koreksi tajam IHSG tersebut dipicu oleh kebijakan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, yang pada 2 April mengumumkan tarif impor sebesar 10% terhadap seluruh negara. Imbasnya, indeks saham global seperti NASDAQ, S&P 500, dan Dow Jones turut melemah signifikan.

Judul Asuransi Ciputra Harap RI Renegosiasi dengan AS untuk Redam Dampak Tarif Trump

Nama Media bisnis.com

Newstrend

Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20250409/215/1867986/asuransi-ciputra-harap-ri-renegosiasi-dengan-as-untuk-redam-dampak-tarif-trump>

Tanggal Berita 2025-04-09 23:50

Sentiment Positive



PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) menyatakan bahwa gejolak pasar saham dan nilai tukar Rupiah akibat kebijakan tarif Presiden Amerika Serikat, Donald Trump tersebut berpotensi melemahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. CEO Ciputra Life, Hengky Djoj Santoso, mengungkapkan harapannya agar pemerintah Indonesia segera mengambil langkah-langkah strategis untuk melindungi perekonomian nasional. "Kami berharap pemerintah RI dapat melakukan renegosiasi dengan pemerintahan Presiden Trump untuk meminimalisasi dampak kebijakan tarif tersebut terhadap ekonomi Indonesia," kata Hengky kepada Bisnis, pada Rabu (9/4/2025). Dia menjelaskan bahwa kinerja perusahaan asuransi sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan daya beli masyarakat. Ketika gejolak ekonomi meningkat, salah satu risiko yang langsung dirasakan oleh perusahaan asuransi adalah volatilitas dalam sektor investasi.

Judul	Buletin iNews Malam - MNC Life Raih Penghargaan
Nama Media	GTV
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2025-04-10 00:40
Sentiment	Positive

MNC Life, anak usaha dari PT MNC Capital Indonesia Tbk, kembali meraih penghargaan sebagai The Best Life Insurance dengan kategori premi bruto 250 milyar rupiah hingga 1 triliun rupiah dalam The 14th InfoBank Digital Brand Awards 2025 di Jakarta. Penilaian dilakukan berdasarkan berbagai indikator mulai dari performa brand di media digital, interaksi dengan konsumen, serta strategi komunikasi yang efektif. Dengan diraihnya penghargaan yang dihadiri para pemimpin industri keuangan dan asuransi, semakin menguatkan peran MNC life dalam industri asuransi jiwa terbaik di Indonesia.

Judul	Beban Klaim Allianz Life Turun
Nama Media	koran.bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koran.bisnis.com/read/20250410/445/1867979/asuransi-kesehatan-beban-klaim-allianz-life-turun
Tanggal Berita	2025-04-10 02:00
Sentiment	Positive



Di tengah tekanan inflasi medis, asuransi jiwa PT Asuransi Allianz Life Indonesia menyampaikan tingkat rasio klaim asuransi kesehatan masih berada dalam batas wajar sepanjang 2024 hingga Februari 2025. Hingga Februari 2025, Allianz Life Indonesia mencatatkan beban klaim dan manfaat sebesar Rp2,24 triliun, turun 8,88% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,46 triliun. Di sisi lain, perolehan premi mencapai Rp2,69 triliun atau naik 4,4% dari Rp2,58 triliun. Allianz juga berhasil membalikkan kondisi rugi Rp34 miliar menjadi laba sebesar Rp66 miliar. Tingkat kesehatan finansial pun tetap solid dengan risk based capital (RBC) sebesar 298,97%, jauh di atas ambang batas yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%. Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia, Ong Le Keat, mengatakan ini menjadi indikator penting pengelolaan klaim berjalan secara profesional dan berkelanjutan.

Judul	MENANTI AKSI INVESTOR INSTITUSI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	2025-04-10 03:44
Sentiment	Positive

Kendati selama ini cenderung mengurangi porsi investasi saham, sejumlah investor institusi seperti asuransi jiwa, asuransi sosial, serta dana pensiun, diramal bakal makin gencar menempuh strategi akumulasi. Alasannya, banyak saham-saham emiten fundamental baik kini under-valued di tengah kelesuan pasar modal yang tecermin dari kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG). Pada penutupan perdagangan, Rabu (9/4), IHSG melemah 0,47% ke level 5.967,99, melanjutkan pelemahan sejak pasar dibuka pasca libur Lebaran. Sepanjang tahun berjalan, indeks komposit melemah 15,71%. Senior Research Associate at Indonesia Financial Group Progress (IFG Progress) Ibrahim Kholilul Rohman menyebut kondisi pasar saat ini bisa dimanfaatkan oleh para investor institusi. "Secara umum saham ini sudah undervalue sekali, sehingga arah selanjutnya hanya bisa meningkat, tetapi perlu hati-hati dengan profil liabilitasnya, jenis polisnya, harus sesuai liabilitas asetnya," jelasnya kepada Bisnis, Rabu (9/4).